

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan penyempurna dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum 2013 yang pada tahun 2016 menjadi kurikulum 2013 revisi mengorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Mahsun (2014:94) mengemukakan, “Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks.” Peserta didik juga harus mampu memahami mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai wahana berpikir dengan tujuan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Oleh karena itu, teks yang dimuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia diangkat dari kehidupan sehari-hari. Membahas kurikulum 2013, pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks yang dipelajari peserta didik kelas VIII yaitu teks berita, teks iklan, teks eksposisi, teks puisi, teks eksplanasi, teks ulasan, teks persuasi, dan teks drama.

Berdasarkan Permendikbud No. 58 Tahun 2018, “Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran.” Berdasarkan data empirik hasil wawancara pada 6 September 2021 pukul 10.30 dari guru bahasa Indonesia Ibu Anistyana Yuliani S.Pd salah satu guru di MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja diperoleh informasi bahwa dari berbagai teks yang sudah dipelajari kelas VIII C penguasaan teks eksposisi mengalami kendala. Ibu Anis menuturkan masalah yang dialami peserta didik yaitu peserta didik kurang antusias terhadap materi pembelajara

teks eksposisi. Berikut data awal yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja.

Tabel 1.1
Data Awal Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi
Kelas VIII-C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja Tahin Ajaran 2021/2022

No	Nama	Nilai	
		KD 3.5	KD 4.5
1.	Abdul Riyana	55	65
2.	Adi Purwanto	45	50
3.	Ahmad Ripai	75	85
4.	Alma Ainun Nisa	60	70
5.	Andreas Febriyanto	55	65
6.	Anggita Putri	65	70
7.	Bayu Maulana	60	60
8.	Detha Ayu Dwi Alliyah	65	75
9.	Dian Aditya	55	65
10.	Eko Widi Riyanto	60	70
11.	Elin Eka Safitri	45	65
12.	Ica Oktavia	60	65
13.	Linawati	50	55
14.	Mahabbati Firdausi Hoeriah	75	85
15.	Muhammad Yusuf Anamila	40	65
16.	Muhammad Cahya Maulana	50	65
17.	Muhammad Faisal Agustin	55	70
18.	Naela Tazkiyah	65	70
19.	Rahmah Uli Hidayah	55	65
20.	Rianto Heru Sumantri	50	60
21.	Rido Masruhin	60	75
22.	Riko Saputra	65	80
23.	Riska Amelia	45	55
24.	Riski Anjar Subekti	50	65
25.	Rita Oktavia Cahya Ningsih	55	60
26.	Rofiqotun Tazkiyah	60	45
27.	Sri Rahayu	60	70
28.	Suci Sukmawati	75	80
29.	Tanti Yuniarti	80	85
30.	Tiwi Agustini	50	65
31.	Tofik Rahmadani	80	90
32.	Trio Mulyono	65	80

33.	Veni Aprilia Ahtanti	45	60
34.	Vivi Indrianingsih	80	85
35.	Wahyu Muzizatun	55	65
36.	Lutfi Bakti Arifin	50	60

Data awal pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca, 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca. Persentase peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi informasi teks ekposisi mencapai 87% (31 peserta didik) dan peserta didik yang tidak mampu menyimpulkan isi teks eksposisi mencapai 75% (27 peserta didik).

Menyikapi permasalahan di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan bekerja sama dengan guru dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 revisi sangat beragam, akan tetapi penulis menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, Penulis memilih model pembelajaran *Think Pair Share* karena dapat memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* juga memberikan peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan lain dari model pembelajaran ini juga optimalisasi partisipasi peserta didik.

Kagan dalam (Atik Widarti:2007) menyatakan manfaat model pembelajaran

Think Pair Share sebagai berikut:

1. Para peserta didik menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain, ketika mereka terlibat dalam kegiatan *Think Pair Share* lebih banyak peserta didik yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dengan pasangannya. Peserta didik juga mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik.
2. Para guru juga mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berpikir ketika menggunakan *Think Pair Share*. Mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban peserta didik dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Digunakannya metode ini karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Heriyadi (2010:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi teks Eksposisi dengan Menerapkan Metode Pembelajaran *Think Pair Share*.” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja Tahun Ajaran 2021/2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut ini.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022?

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis menjabarkan variabel penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang dimaksud penulis pada penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi dan menjelaskan informasi pada teks eksposisi seperti pengertian teks eksposisi, unsur-unsur utama, gagasan dalam teks eksposisi, fakta dalam teks eksposisi, pola-pola pengembangan, pola umumkhusus, pola ilustrasi, dan pola perbandingan.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Kemampuan menyimpulkan isi yang dimaksud penulis pada penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri Wanareja tahun ajaran 2021/2022 dalam mengemukakan hasil pemikiran peserta didik dengan

kreatif seperti menuliskan kesimpulan isi teks dengan sudut pandang masing-masing dan menyimpulkan jenis-jenis paragraf.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Penerapan metode *Think Pair Share* dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi melalui langkah-langkah mengamati dan mencermati teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer, merumuskan pengertian, unsur-unsur, pola-pola pengembangan, menyimpulkan isi, dan jenis-jenis paragraf teks eksposisi, membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang, berdiskusi untuk merumuskan dan mencatat gagasan-gagasan dan fakta-fakta yang terdapat dalam artikel, berdiskusi merumuskan pola-pola pengembangan teks eksposisi, merumuskan dan mencatat apa yang dimaksud dengan pola umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan dalam teks eksposisi, bersama kelompoknya peserta didik mengeksplorasi temuan data yang telah diperoleh.

4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Penerapan metode *Think Pair Share* dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksposisi melalui langkah-langkah mengamati dan mencermati teks eksposisi berupa artikel

ilmiah populer, merumuskan pengertian, unsur-unsur, pola-pola pengembangan, menyimpulkan isi, dan jenis-jenis paragraf teks eksposisi, membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang, berdiskusi untuk merumuskan dan mencatat gagasan-gagasan dan fakta-fakta yang terdapat dalam artikel, berdiskusi merumuskan pola-pola pengembangan teks eksposisi, merumuskan dan mencatat apa yang dimaksud dengan pola umum khusus, khusus umum, ilustrasi, dan perbandingan dalam teks eksposisi, bersama kelompoknya peserta didik mengeksplorasi temuan data yang telah diperoleh.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi Informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C MTs YPI Sufyan Tsauri tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII C MTs Sufyan Tsauri tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis yang didapat dari penelitian ini yaitu penelitian ini dapat mendukung penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam proses mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik yaitu dengan diberikannya waktu untuk berfikir dan merespons serta saling membantu satu sama lain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.
- b. Bagi guru yaitu memberikan saran terhadap usaha perbaikan pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar khususnya dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.
- c. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*.
- d. Bagi Peneliti yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan lebih memahami mengenai mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kemudian untuk membuktikan keberhasilan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.